MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI "UPIN DAN IPIN" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

HENY ARININGTYAS
NPM : 11.1.01.11.0034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

HENY ARININGTYAS

NPM : 11.1.01.11.0034

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI "UPIN DAN IPIN" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 3 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

Skripsi oleh :

HENY ARININGTYAS

NPM : 11.1.01.11.0034

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI "UPIN DAN IPIN" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGPAUD FKIP Kediri

Pada tanggal : 10 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya,M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEMANDIRIAN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI "UPIN DAN IPIN" PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA WONOREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

HENY ARININGTYAS
11.1.01.11.0034
FKIP - PG PAUD
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatorbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak dalam kemandirian masih kurang dan peserta didik belum dapat melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai akibatnya anak ketinggalan setiap kegiatan.

Permasalahan penelitian ini yaitu apakah melalui media film animasi "Upin dan Ipin" dapat mengembangkan kemampuan kemandirian pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelompok A-1 TK Kusuma Mulia Wonorejo, dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen pembelajaran berupa RKM, RKH, lembar penilaian unjuk kerja, dan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Hasil analisis data penelitian tentang nilai ketuntasan yang diperoleh dari hasil unjuk kerja pada anak didik Kelompok A-1 TK Kusuma Mulia Wonorejo dikemukakan pada siklus I mencapai 57% (sekitar 17 anak). Pada siklus II mencapai 70% (21 anak), dan selanjutnya pada siklus III mencapai 97% (29 anak). Hal ini berarti tindakan peneliti menunjukkan hasil yang baik.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Tindakan Pembelajaran Melalui Media Film Animasi "Upin dan Ipin" dapat mengembangkan kemampuan kemandirian pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri" dapat diterima.
Kata Kunci : Kemampuan Kemandirian, Media Film Animasi " Upin dan Ipin"

I. PENDAHULUAN

Sasaran dari pembelajaran dalam dimensi pengembangan sosial emosional anak sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KBK, Kurikulum 2004) dan sesuai juga dengan pandangan para ahli tentang harapan arah perkembangan sosial emosional yang bersifat ideal. Kemampuan tersebut dengan diikuti indikator pada pengembangan sosial emosional yaitu mulai memisahkan diri dari orangtuanya terutama ibu.

Pada usia dini semua aspek perkembangan anak mulai berkembang. Diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Melalui kemampuan sosial emosional anak mampu beradaptasi, bersosialisasi, bekerja sama, berbagi, bertanggung jawab, dan mandiri.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka judul penelitian ini adalah "Mengembangkan Kemampuan Kemandirian melalui Media Film Animasi 'Upin dan Ipin' pada Anak Didik Kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Babupaten Kediri".

I. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata dasar "mandiri" yang diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan dan proses perkembangan dalam mengatur diri sendiri. Drost (dalam yamin, 2012) mengungkapkan bahwa yang dimaksud kemandirian adalah kemampuan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajibannya tidak tergantung pada orang lain sampai batas kemampuannya, mampu bertanggung jawab atas keputusannya, tindakan dan perasaannya sendiri.

2. Tahap-tahap perkembangan Kemandirian anak

Seorang anak dikatakan mandiri apabila anak tersebut dapat menyelesaikan kegiatannya sendiri tanpa bantuan orang lain, tidak tergantung pada orang lain, kreatif, percaya diri, bertanggungjawab dan berinisiatif. Namun dalam perkembangannya, kemandirian tidak langsung nampak pada pembiasaan anak, tidak juga instan menjadi pembiasaan anak. Akan tetapi perlu dikembangkan sesuai tahap perkembangan kemandirian anak dan perlu kesadaran dalam menerapkannya dalam keseharian sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi anak.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian Anak

Menurut Basri (1994) kemandirian belajar anak didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (*faktor internal)* dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya *(faktor eksternal).*

4. Jenis-jenis Kemandirian

Menurut Yamin (2012) kemandirian anak usia dini terutama anak usia terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis kemandirian tersebut adalah: Kemandirian sosial dan emosional, kemandirian intelektual, Kemandirian fisik dan fungsi tubuh

5. Media

Media berasal dai bahasa latin "medium" yang berarti perantara. Menurut Russell, dkk (dalam Zaman dkk, 2005) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.

6. Fungsi Media Pembelajaran.

Fungsi atau peranan media dalam proses belajar mengajar (Hamalik, dkk 1997) :

a. Memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas.
b. Memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pembelajaran.
c. Memperagakan pengertian abstrak pada pengertian konkret dan jelas.
d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia.
e. Penggunaan media ysng tepat dapat mengatasi sikap pasif anak.
f. Media mampu memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar.
g. Memberi kesempatan anak didik untuk mereview materi yang diberikan.
h. Memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mempermudah mengajar guru.

7. Jenis-jenis media pembelajaran.

a. Menurut Zaman, dkk (2005) media pembelajaran audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif/dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.
b. Media pembelajaran visual yaitu media yang menyampaikn pesan melalui penglihatan.
c. Media pembelajaran audio visual, yaitu media yang mengandung pesan yang berupa gambar dapat dilihat dan dapat didengar

B. Kerangka Berpikir.

Menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah kemampuan sosial emosional terutama kemandirian anak. Melalui kemandirian anak dapat berinisiatif, bertanggungjawab, mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu sendiri. Salah satu media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional khususnya kemandirian pada anak didik dalam hal ini adalah media film animasi “Upin dan Ipin” dengan metode bercerita. Dengan menggunakan media film animasi“ Upin dan Ipin” anak didik akan termotivasi untuk mengimplementasikan apa yang dilihat kedalam perilakunya, sehingga menjadi kebiasaan yang baik bagi anak didik.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Seting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 30 anak, terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, unjuk kerja dan refleksi. Digambarkan pada bagan:

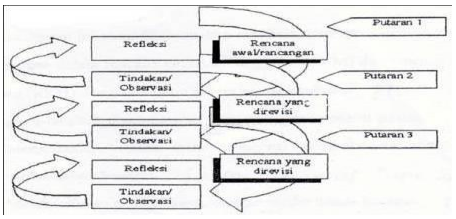

Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan kemandirian dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan lembar/pedoman penilaian kemampuan kemandirian dalam melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak/ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar mulai dari pra tindakan, siklus 1 s/d siklus 3.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 6 bulan berturut-turut dimulai bulan Oktober hingga Maret. Rencana jadwal penelitian ini dibuat agar penelitian tindakan kelas ini dapat terprogram dengan baik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemandirian anak didik ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih. Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 30 anak terdiri dari 17 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

Model rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun diskripsi setiap siklus adalah:

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus

a. Tahap Perencanaan

Siklus I, II, III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan . Kompetisi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan kemandirian anak pada indikator yaitu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada setiap siklu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kemandirian anak pada indikator yaitu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai di dalam kelas yang berbentuk segi empat.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan dalam

melaksanakan tugas sampai selesai bias diketahui prosentase ketuntasan belajar anakbdiatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 97%, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan menyelesaikan tugas dari guru melalui media film animasi "Upin dan Ipin dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media film animasi "Upin dan Ipin" dapat meningkatkan kemampuan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas dari guru pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri, sehingga hipotesis tindakan penelitian ini diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

1) Kendala

Dalam penelitian tindakan kelas mengenai mengembangkan kemampuan kemandirian melalui media film animasi " Upin dan Ipin" pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo ini peneliti tidak mengalami kendala.

2) Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan dalam memberikan kesempatan anak untuk menyaksikan video "Upin dan Ipin" dengan menggunakan LCD, supaya lebih terlihat jelas, namun dikarenakan lembaga belum memiliki perangkat tersebut, untuk itu peneliti berusaha mengajak anak didik untuk menggunakan alat yang sederhana yaitu laptop dengan sebaik mungkin.

IV. SIMPULAN DANS SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, II dan III. Maka hipotesis dalam penelitian melalui media film animasi "Upin dan Ipin" dapat mengembangkan kemampuan kemandirian pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri diterima.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Untuk guru TK
   a. Agar meningkatkan kemampuan kemandirian anak melalui aktivitas pembelajaran yang beragam, diantaranya dengan media film animasi "Upin dan Ipin".
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.
   c. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk membentuk sosial emosional mereka sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuan kemandirian anak.
   d. Agar selalu dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan mempunyai guru-guru yang aktif dan inovatif sehingga dapat mengeksplorasikan metode-metode pembelajaran yang menarik bagi anak didik.
   e. Bagi guru Taman Kanak-kanak khususnya TK Kusuma mulia Wonorejo untuk bisa lebih memvariasi metode pembelajaran yang ada di TK, terutama kegiatan-kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kemandirian anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. Suhadjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan Nasional, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta : Depdiknas

Desmita, 2005. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Fadlillah, Muhammad & Mualifatu Khorida, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Hildayani, Rini, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka

Kadarharutami, Amy. 2011. *Sukses Mengasuh Anak Usia 3-6 tahun.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non formal dan Informal

Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya.*Jakarta: Kencana Media Group

Nugraha, Ali, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, 30 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303